BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk relasi sosial suku jawa, bali dan rejang dalam membina kerukunan antar umat beragama adalah sebagai berikut:

- 1. Bentuk relasi yang terjadi di Desa Sumberejo Transad Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong sudah berjalan baik seperti yang dapat dilihat bentuk partisipasi masyarakat setempat dalam kehidupan bermasyarakat sudah cukup membaik dari tahuntahun sebelumnya. Kegiatan ini meliputi kegiatan pengajian rutin yang dihadiri oleh masyarakat, selain itu kegiatan gotong royong yang di sambut dengan baik dan di lakukan dengan semangat yang tinggi dapat dibuktikan bahwa kegiatan relasi yang terjadi di Desa Sumberejo Transad ini cukup berjalan dengan baik.
- 2. Penyebab kurang efektinya relasi sosial yang terjadi di Desa Sumberejo Transad adalah kurangnya komunikasi antar satu warga dengan yang lainnya. Yang menyebabkan kurangnya rasa toleransi, rasa gotong royong dan rasa kerja sama tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pentingnya peran pemerintahan desa dalam melakukan kegiatan relasi ini sangat di perlukan.

3. Upaya yang dilakukan dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Sumberejo Transad adalah dengan pemerinatahan desa mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama.

salah satu bentuk kegiatannya adalah gotong royong yang bisa membuat rasa kebersamaan dan rasa kerja sama antar masyrakat meningkat sehingga tidak terjadinya konflik antar masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran dengan harapan kedepannya lebih baik, adapun sarannya sebagai berikut:

- Hendaknya pemerintahan desa lebih memperhatikan tingkah laku masyarakat di Desa Sumberejo Transad
- 2. Hendaknya masyarakat Desa Sumberejo Transad

meningkatkian rasa tolernansi sesama agama ataupun suku laiinya.

3. Diharapkan kegiatan-kegiatan positif lainya dapat berlangsung terus menerus sehingga masyarakat akan terus meingkatkan rasa solidaritas antar sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Tia Oktaviani Sumarna dan Arya Hadi Dharmawan."Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Air di Kampung Kuta". Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia, Desember 2010;
- Agus Hakim. Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan Majusi, Shabiah, Yahudi, Kristen, Hindu, Buddha, Sikh. Bandung: Diponegoro.1985.
- Basrowi & Suwandi. Memehami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Bustanuddin Agus. Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama. Jakarta: Raja Grapindo Persada. 2006.
- Choppel, Charles A. "Kendala-kendala Sejarah dalam Penerimaan Etnis Cina di Indonesia yang Multikultural". Jurnal Antropologi Indonesia Vol. 71, 2003; Ghazali, Moqsith, Argumen Pluralisme Agama, Jakarta, Kata Kita: 2009.
- Gholib, Achmad, Study Islam, Pengantar Memahami Agama, al-Qur'an al Hadits dan Sejarah Peradaban Islam, Jakarta, Faza Media:2006.
- Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta, Balaipustaka: 2010. llan Menzies. Sejarah Agama-Agama. Yogyakarta: Forum. 2014.
- Indah Nur Hayati. Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Tentang Perayaan Hari Besar Umat Beragama Islam dan Agama Kong Hu Chu Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang). Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. 2011.

- Indah Nur Hayati. Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Tentang Perayaan Hari Besar Umat Beragama Islam dan Agama Kong Hu Chu Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang).

 Skripsi, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. 2011.
- Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah. cet. Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Marzuki.Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2012.
- Moh.Yamin dan Vivi Aulia.Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban. Malang: Madani Media. 2011.